

HUBUNGAN PEMANFAATAN BEBERAPA MEDIA KOMUNIKASI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA TUNA SUSILA (WTS) TENTANG AIDS DI LOKALISASI SUNAN KUNING KODYA SEMARANG

ABD. AZIM HEFENI -- E021950099
(1997 - Skripsi)

Upaya penyampaian informasi yang benar tentang AIDS baik melalui pendidikan maupun penyuluhan kesehatan kepada masyarakat telah dilakukan melalui berbagai media komunikasi. Akan tetapi sejauh mana efektivitas dari kegiatan tersebut terhadap tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap AIDS masih belum diketahui, terutama yang tergolong dalam kelompok resiko tinggi seperti WTS. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Antar Pemanfaatan Beberapa Media Komunikasi dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap WTS tentang AIDS di Lokalisasi Sunankuning Kodya Semarang.

Dari penelitian tersebut diketahui 61,49% responden termasuk pada golongan umur (20-29) tahun, termasuk rawan AIDS, pendidikan responden sebagian besar 50,27% tamat SD dan semua responden pada umumnya aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan.

Tingkat pengetahuan responden tentang AIDS 50,26% tergolong baik, dan sikap responden terhadap AIDS 49,26% kategori baik. Keragaman media dimanfaatkan untuk mencari informasi mengenai AIDS memilih (4-6) macam 42,78%. Dalam mencari atau memperoleh informasi tentang AIDS media yang paling diminati adalah surat kabar (82,89%), kecenderungan para pramunikmat dalam memanfaatkan media 52,94% kategori cukup sedangkan media yang paling dominan dan jelas memberikan informasi adalah Saluran Interpersonal (43,85%).

Dari hasil uji statistik Chi Kuadrat dengan derajat kebebasan 4 dan alpha 0,05 dengan hasil X^2 hitung $> X^2$ tabel, ada hubungan bermakna antara keragaman media dengan tingkat pengetahuan dan sikap, ada hubungan bermakna antara kecenderungan pemanfaatan media dengan tingkat pengetahuan dan sikap dan ada hubungan bermakna antara media yang paling dominan dan jelas memberikan informasi dengan tingkat pengetahuan dan sikap.

Disarankan untuk tetap mengadakan penyebaran melalui berbagai media tentang AIDS, oleh pihak-pihak yang terkait. Agar diketahui penyebab AIDS yang sesungguhnya dan agar tidak terjadi relaps. Perlu pembuatan media berupa buletin atau majalah yang ditujukan khusus kepada golongan beresiko tinggi (WTS) dengan formulasi yang baik dari segi bahasa maupun isinya agar pengetahuan dan sikapnya meningkat.

Kata Kunci: AIDS